Faktor ââ,¬â€œ Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kota Terpadu Mandiri Belitang di
Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatra Selatan
Septi Mooi Cahyani, Doddy Aditya Iskandar, S.T, MCP, Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN……..……...**ii**
HALAMAN PERNYATAAN..... **iii**
INTISARI ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
KATA PENGANTAR..... **vi**
DAFTAR ISI..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR..... **xi**
DAFTAR SINGKATAN..... **xii**
DAFTAR ISTILAH ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN..... **1**
1.1 Latar Belakang..... 1
1.2 Gap Teori 3
1.3 Pertanyaan Penelitian..... 4
1.4 Tujuan Penelitian 5
1.5 Batasan Penelitian..... 5
1.5.1 Fokus..... 5
1.5.2 Lokus 5
1.5.3 Temporal 6
1.6 Manfaat Penelitian 6
1.7 Keaslian Penelitian 7
1.8 Sistematika Penulisan 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... **10**
2.1 Pembangunan dan Perkembangan Wilayah..... 10
2.2 Teori *Growth Pole* 11
2.3 Konsep Agropolitan..... 12
2.2.1 Prinsip Pengembangan Agropolitan..... 13
2.2.2 Struktur Kawasan Agropolitan..... 15
2.4 Keterkaitan Spasial (Desa-Kota) 16
2.5 Transmigrasi dan Kawasan Kota Terpadu Mandiri 19
2.4.1 Kriteria dan Persyaratan KTM..... 20
2.4.2 Pengembangan Kawasan KTM..... 20
2.5 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan KTM..... 24
2.6 Kajian Studi Penelitian Sejenis..... 26
2.7 Proposisi Penelitian 29
BAB III METODE PENELITIAN **31**
3.1 Pendekatan Penelitian..... 31
3.2 Unit Amatan 31
3.3 Unit Analisis 32
3.4 Instrumen Penelitian 32
3.5 Metode Pengumpulan Data..... 32
3.5.1 Pengumpulan Data Primer 32
3.5.2 Pengumpulan Data Sekunder 34
3.6 Metode Analisis 34
3.7 Tahapan Penelitian..... 37
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH AMATAN **38**
4.1 Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur 38
4.2 Gambaran Umum Kawasan KTM Belitang..... 40

Faktor ââ,¬â€œ Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kota Terpadu Mandiri Belitang di
Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatra Selatan
Septi Mooi Cahyani, Doddy Aditya Iskandar, S.T, MCP, Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

4.2.1 Identitas dan Wilayah Pengembangan 40
4.2.2 Kondisi Kependudukan 42
4.2.3 Kondisi Ekonomi 43
4.2.4 Kondisi Sarana – Prasarana 44
4.2.5 Pusat KTM Belitang dan Perkotaan Gumawang 45
BAB V PEMBAHASAN 47
5.1 Perkembangan Kawasan Kota Terpadu Mandiri Belitang 47
5.1.1 Masa Perkembangan Kawasan KTM Belitang Tahun 2008-2012 (Pembangunan Kawasan Belitang sebagai Kota Terpadu Mandiri) 48
5.1.1.1 Penetapan lokasi Pusat KTM 48
5.1.1.3 Pembangunan di Pusat KTM 54
5.1.1.4 Penempatan Translokal di Desa Tanjung Kukuh, Kecamaan Semendawai Suku Barat 57
5.1.1.5 Resume 59
5.1.2 Masa Perkembangan Kawasan KTM Belitang Tahun 2013-2016 (Masa Pengeoperasian KTM Belitang ditandai dengan Agenda Peresmian di Pusat KTM) 61
5.1.2.1 Peresmian KTM Belitang 61
5.1.2.2 Pelayanan Fasilitas Umum Pendidikan dan Keislaman 63
5.1.2.3 Pembangunan Sarana Industri Agropolitan 65
5.1.2.4 Pergantian Kepala Daerah 68
5.1.2.5 Penurunan Kualitas Jaringan Jalan 70
5.1.2.6 Fasilitas Ekonomi Terbengkalai 73
5.1.2.7 Dukungan Masyarakat dalam Pengaktivan Kegiatan di KTM Belitang ... 76
5.1.2.8 Resume 77
5.1.3 Masa Perkembangan Kawasan KTM Belitang Tahun 2017-2018 (Masa Revitalisasi KTM Belitang) 79
5.1.3.1 Keterlibatan Masyarakat dalam Pengembangan KTM Belitang 79
5.1.3.2 Rintisan Tim Koordinasi Lintas Sektor 81
5.1.3.3 Resume 83
5.1.4 Pembahasan Komprehensif 86
5.2 Faktor – Faktor yang Memengaruhi Perkembangan KTM Belitang 90
5.2.1 Aksesibilitas 90
5.2.2 Keputusan Politik Lokal 94
5.2.3 Kesiapan Institusi Lokal 96
5.2.4 Kualitas Sumber Daya Manusia 98
5.2.5 Partisipasi Masyarakat 99
5.2.6 Komitmen Pemerintah dan Masyarakat 101
5.2.7 Ketersediaan Modal (Pendanaan dan Bahan Baku) 103
5.2.8 Pembahasan Komprehensif 104
5.3 Diskusi Teoritik 105
5.4 Diskusi Kajian Sejenis 107
BAB VI PENUTUP 109
6.1 Kesimpulan 109
6.2 Rekomendasi 110
DAFTAR PUSTAKA 112
LAMPIRAN ix